

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum dan Keadaan Sosial Ekonomi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

Ketanggungan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Merupakan salah satu kecamatan yang agak unik yang ada di Kabupaten Brebes, terdiri dari 21 desa dengan bahasa penutur terdiri dari 9 desa di bagian utara yang menggunakan Bahasa Jawa Brebes, 3 desa di bagian tengah yang menggunakan bahasa campuran (jawa sunda) dan 9 desa di bagian selatan menggunakan Bahasa Sunda Brebes.

Letak wilayah Kecamatan Ketanggungan terletak di bagian tengah Kabupaten Brebes yang memanjang dari utara ke selatan pada dataran 17 meter di atas permukaan laut, namun demikian di wilayah Ketanggungan Selatan terdapat perbukitan di sekitar desa Cikeusal dan Jemasih yang berbatasan dengan Kecamatan Bantarkawung dan Salem.

Seperti daerah Brebes pada umumnya, bercuaca panas, dan adanya hembusan angin yang datang dari lereng Gunung Kumbang saat musim kemarau yang oleh masyarakat Brebes dinamakan angin kumbang (jenis angin fohn) yang hembusannya cukup dingin yang cocok untuk tanaman bawang merah. Terdapat pula dua sungai yaitu Sungai Babakan dan Sungai Buntiris, yang sangat berperan dalam irigasi pertanian, walaupun saat musim hujan terkadang aliran airnya cukup deras.

1. Sebelah Utara : Kecamatan Bulakamba, Kecamatan Tanjung
2. Sebelah Timur : Kecamatan Larangan
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Salem, Kecamatan Bantarkawung
4. Sebelah Barat : Kecamatan Banjarharo, Kecamatan Kersana

Dilihat dari komposisi penduduk, dapat dikatakan kalau penduduk Kecamatan Ketanggungan merupakan multikultural yang terdiri dari berbagai suku yaitu suku Jawa dan Sunda yang merupakan mayoritas serta terdapat pula komunitas Arab, Cina, Batak, Madura dan Minang / Padang.

Sebagian masyarakat Kecamatan Ketanggungan bermatapencaharian sebagai petani, buruh tani, perkebunan, pedagang, pengrajin tempe / tahu, dan sektor jasa. Sektor pertanian yang menonjol adalah tanaman padi, palawija, bawang merah, cabe merah aneka jenis sayur mayur serta buah- buahan seperti mangga dan nangka. Terdapat pasar yang cukup ramai karena merupakan tempat pertemuan antara pembeli yang berbelanja dengan para pedagang dari warga di wilayah Ketanggungan bagian selatan sebagai penghasil sayur mayur yang cukup melimpah.

Jalan yang melintasi Ketanggungan mempunyai posisi yang strategis karena merupakan jalan utama menuju akses ruas pantura / Pejagan dari arah Cirebon dan akses pintu tol Kanci – Pejagan terutama untuk kendaraan yang akan melintas dari Jakarta menuju jalur selatan ke arah Purwokerto atau Yogyakarta. Terdapat pula terminal dalam kota serta stasiun Kereta Api yang dikenal sebagai stasiun Ketanggungan Timur yang merupakan jalur KA Cirebon – Purwokerto.

Luas wilayah atau daerah kecamatan ketanggungan : 14.907 Ha yang terdiri atas :

- a. Lahan sawah : 6.211 Ha terdiri atas
 1. Pengairan teknis : 1.699 Ha
 2. Pengairan semi teknis : 1.063 Ha
 3. Pengairan sederhana : 1.086 Ha
 4. Tadah Hujan : 2.362 Ha
- b. Lahan bukan sawah : 8.696 Ha terdiri atas :

1. Pekarangan/bangunan: 1.705 Ha
2. Tegalan/kebun : 2.383 Ha
3. Padang gembala : 0 Ha
4. Tambak : 0 Ha7
5. Rawa-rawa : 0 Ha
6. Hutan Negara : 4.167 Ha
7. Perkebunan Negara : 0 Ha
8. Lain-lain (jalan,sungai): 439 Ha

Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Ketanggungan, pada Tahun 2020 yaitu :

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk

| No. | Desa/Kelurahan | Jumlah Penduduk |
|-----|----------------|-----------------|
| 1 | Jemasih | 7448 |
| 2 | Cisureuh | 3601 |
| 3 | Sindangjaya | 4703 |
| 4 | Pamedaran | 5050 |
| 5 | Cikeusal Kidul | 6026 |
| 6 | Cikeusal Lor | 4735 |
| 7 | Buara | 12126 |
| 8 | Karangbandung | 4969 |
| 9 | Baros | 9931 |
| 10 | Kubangsari | 8385 |
| 11 | Kubangwungu | 8429 |
| 12 | Tanggungsari | 1586 |
| 13 | Dukuhbadag | 3662 |
| 14 | Kubangjati | 5958 |

| | | |
|--------|--------------|--------|
| 15 | Karangmalang | 8193 |
| 16 | Dukuh Tengah | 11877 |
| 17 | Ketanggungan | 10120 |
| 18 | Dukuhturi | 9570 |
| 19 | Bulakelor | 8000 |
| 20 | Padakaton | 5590 |
| 21 | Ciduwet | 4565 |
| Jumlah | | 144524 |

3.2 Data Anak Usia Sekolah Dasar Yang Memainkan *Game Online Free Fire* di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode triangulasi yaitu menggunakan metode Observasi Partisipasi Pasif (pengamatan di sekitar Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes), Teknik wawancara dengan informasi anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan Dokumentasi (Pengumpulan data menggunakan dokumen-dokumen pendukung dari berbagai sumber seperti buku, modul dan internet).

Dari hasil Observasi Partisipasi Pasif, wawancara dan pengumpulan dokumen dari berbagai sumber peneliti memperoleh data faktual dari anak usia Sekolah Dasar yang memainkan *game online Free Fire* yang berada di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Data tersebut merupakan data faktual yang dilihat berdasarkan sumbernya yaitu, data primer dan data sekunder yang didapat peneliti saat melakukan observasi dan wawancara di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan pengumpulan data dengan

dokumentasi yang didapat melalui internet dan modul yang peneliti dapat di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Data Faktual adalah data yang di dasarkan kepada fakta atau keadaan sebenarnya dan bersumber dari 2 jenis data yang akan penelti jelaskan dibawah ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang di dapat secara langsung dari narasumber yang bersangkutan saat peneliti turun kelapangan untuk observasi dan wawancara. Dari hasil wawancara peneliti menpatkan informasi mengenai data anak usia Sekolah Dasar yang memainkan *game online Free Fire* dari 5informan yang peneliti temui yaitu Agis Kustiana, Jihan Abi Tolib, Muhammad Rifal Aliansyah, Silvia Nur Zahra, Dewa Pratama sebagai inforan kunci, lalu ibu Cusyati dan ibu Dwi Erni S.Pd. sebagai informan pendukung.

Menurut Agis Kustiana berdasarkan informasi yang beliau ketahui sebagai informan kunci pertama dan beliau adalah anak usia Sekolah Dasar yang memainkan *game online Free Fire* dan sudah cukup lama memainkan game tersebut. Dari penelitian ini menyatakan bahwa di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes mayoritas yang memainkan game online Free Fire adalah seorang remaja atau anak-anak yang masih dalam usia pelajar.

Hal tersebutjuga dapat diperkuat oleh pernyataan bapak Diin sebagai informan pendukung dalam penelitian berdasarkan informasi yang beliau ketahui sebagai informan pendukung pertama dan beliau adalah masyarakat di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dan kebetulan beliau memangsang WIFI di rumahnya sehingga banyak anak usia Sekolah Dasar yang bermain *game online Free Fire* di teras rumahnya. Bapak Diin

menyatakan bahwa beberapa anak usia Sekolah Dasar yang memainkan *game online FreeFire* dapat menimbulkan dampak positif dan negatif dalam memainkan game tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diungkapkan secara langsung dari narasumber yang bersangkutan. Artinya data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli atau sumber pertama melainkan mengutip dari perkumpulan data yang dilakukan oleh pihak lain (sumber lain), seperti majalah, jurnal-jurnal ilmiah, skripsi, tesis, laporan peneliti terdahulu dan bahkan internet

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitiannya adalah dengan dokumentasi, mengutip sumber data lain dari internet berupa berita dari <https://panturapost.com/esport-brebes-cari-pemain-game-online-berbakat/> yang menyatakan bahwa pihak E-sport akan menyiapkan program mencari bakat bertalenta dan berprestasi melalui ajang even di Kota Brebes yang berarti bahwa perkembangan game di kabupaten brebes sudah sangat pesat.